

DAFTAR PUSTAKA

- [AWPA] American Wood Preservers Association. 2007. Use category system: User specification for treated wood. A.W.P.A. Amerika Serikat.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2021. Provinsi Sulawesi Selatan dalam angka 2021. *B.P.S.*, Indonesia.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik produksi kehutanan 2020. *B.P.S.*, Indonesia.
- [P3HH] Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. 2008. Petunjuk praktis sifat-sifat dasar jenis kayu Indonesia. ISWA. Indonesia.
- Abdurachman dan N. Hadjib. 2006. Pemanfaatan hutan rakyat untuk komponen bangunan. *Prosiding Seminar Hasil Litbang Hasil Hutan*. 21 September 2006. Hal 130-148. Bogor.
- Abdurrohim, S., Y.I. Mandang, U. Sutisna. 2004. Atlas kayu Indonesia jilid III departemen kehutanan. Badan penelitian dan pengembangan kehutanan. Pusat penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Ahmed, T., M. Usman dan M. Scholz. 2017. Biodeterioration of buildings and Public health implications caused by indoor air pollution. *Indoor and Built Environment*. 27(6), 752-75.
- Allsopp, D., J.S. Kenneth, and C. Gaylarde. 2004. Introduction to Biodeterioration. 2nd Edition. *Cambridge University Press*. pp. 13-14.
- Azizah, N. 2019. Perubahan sifat fisis dan mekanis kayu jabon merah (*Anthocephalus macrophyllus*) setelah Perlakuan charring. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Baldock, J.A. dan J.R. Smernik. 2002. Chemical composition and bioavailability of thermally altered *Pinus resinosa* (red pine) wood. *Organic Geochemistry*, 33,1093-1109.
- Bazyar, B. 2012. Decay resistance and physical properties of oil heat treated aspen wood. *BioResources*, 7(1), 696-705. DOI: 10.15376/biores.7.1.0696-0705.
- Bitama, W.Y. 2007. Biodeteriorasi kayu dalam variasi perlakuan sinar matahari dan air. Skripsi Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Ebner, D.H.; Barbu, M.-C.; ˇCermák, P. Surface modification of spruce and fir sawn-timber by charring on the traditional Japanese method—Yakisugi. *Polymers* 2021, 13, 1662. [CrossRef] [PubMed]

- Edman, M. dan A-M, eriksson. 2016. Competitive outcomes between wood-decaying fungi are altered in burnt wood. *FEMS Microbiology Ecology*. 92,6.
- Emmons, H.E. dan A. Atreya. 1982. The science of wood combustion. Harvard University. USA.
- Fadli, N. 2020. Pengaruh media tanam serbuk kayu merbau (*intsia bijuga*) dan sekam padi terhadap pertumbuhan tanaman kenari (*Canarium indicum*). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fengel, D., dan G. Wegener. 1995. Kayu: Kimia, ultrakstruktur, reaksi-reaksi. *Gajah Mada University Press*. Yogyakarta.
- Herliyana E.N, H. Nifa., S.H. Yusuf, Arinana dan T. Kunio. 2011. Ketahanan kayu sengon terhadap *Pycnophorus sanguineus* dan *Pleurotus djamor* untuk Uji Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-7207-2006. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hueck, H.J. 2001. The biodeterioration of materials – an Appraisal. *International Biodeterioration & Biodegradation*, 48, 5-11.
- Jasni. 2016. Keawetan alami 57 jenis kayu Indonesia dengan pengujian di bawah naungan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 34(3), 178-188.
- Komariyah, S. 2018. Penetapan kadar protein pada jamur grigit (*Schizophyllum commune*) dengan Metode Kjeldahl. *Jurnal Analis Farmasi*, 3(4), pp.280-285.
- Kymailainen, M., H. Turunen, P. Cermak, S. Hautamaki, and L. Rautkan. 2018. Scorpion-related charact of surface charred spruce wood. *Materials*, 11(11), 2083.
- Kymalainen, M, S. Hautamaki, K. Lilqvist, K. Segerholm and L. Rautkari. 2017. Surface modification of solid wood by charring. *J Mater Sci* 52, 6111-6119. Doi.org/10.1007/s10853-017-0850-y.
- Lempang, M. 2014. Pembuatan dan kegunaan arang aktif. *Info Teknis Eboni*, 11(2), 65-80.
- Martawijaya, .1981. Atlas kayu Indonesia: Jilid I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. 42. Bogor.
- Martawijaya, .1981. Atlas kayu Indonesia: Jilid I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. 85. Bogor.
- Masitoh, S. 2020. Karakteristik dan uji potensi jamur grigit (*Schizophyllum commune* Fr.) secara in vitro sebagai pengayaan bahan ajar praktikum mikologi. *Skripsi*. Universitas Jambi. Jambi.

- Miller, H. 2015. Japanese wood craftsmanship. 64p. <https://www.hughmillerfurniture.co.uk/blog/japanese-wood-craftmanship/>. [diakses pada 10 Februari 2022].
- Morrell, J.J., D.J. Miller, and P.F. Schneider. 1999. Service life of treated and untreated fence posts: 1996 post farm report. Research Contribution 26, Forest Research Laboratory, Oregon State University. 24 p.
- Nandika, D., W. Darmawan dan Arinana. 2015. Peningkatan kualitas kayu sengon (*Paraserianthes Falcataria* (L) Nielsen) melalui teknik kompregnasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 25 (2): 125-135.
- Nawawi, A.C.S. 2018. Karakteristik kimia biomassa untuk energi. *Jurnal Ilmu Teknologi. Kayu Tropis*, 16 (1), 44-51.
- Novianto, H. 2009. Biodeteriorasi beberapa jenis kayu di berbagai daerah dengan suhu dan kelembaban yang berbeda. *Skripsi* Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Okamura, K.; Yasui, N.; Kaku, C.; Koshihara, M.; Imamoto, K.; Oshima, K. A research on Yakisugi—Performance evaluation and feasibility study for dissemination. *SRI Res. Pap. Pract. Res. Rep.* 2017, 44, 13–23.
- Percin, O., and M. Atar. 2019. Combustion properties of impregnated and heat-treated wood material. *Journal of Polytechnic*. 22(4): 839-845.
- Pinchevska, O., J. Sedliacik, O. Horbachova, A. Spirochkin, and I. Rohovskyi. 2019. Properties of hornbeam (*Carpinus betulus*) wood thermally treated under different conditions. *Acta Facultatis Xylogologiae*. 61(2): 25-39.
- Przewloka, S.R., M.C. Douglas, R.R. Douglas, L.B. Donald, M.W. Bessie, G. Li, and D.N. Darrel. 2008. Assessment of biodeterioration for the screening of new wood preservatives: calculation of stiffness loss in rapid decay testing. *Holzforschung*, 62 (3), 270-276.
- R. Maulida, N.I. Ratnaningtyas dan S. Priyanto. 2014. Produksi miselium *Grifola Frondosa* (Dickson: Fries) Gray isolat Cianjur dan bobot ekstraknya pada medium MYPB dengan penambahan biji bunga matahari (*Helianthus Annuus* L). *Scripta Biologica*, 1(1), pp.28-31.
- Sumarni, G., dan H. Roliadi. 2002. Daya tahan 109 jenis kayu Indonesia terhadap rayap tanah (*Coptotermes curvignathus* Holmgreen). *Buletin Penelitian Hasil Hutan*, 20(3), 177-185.
- Susilawati, M. 2015. Perancangan Percobaan. Bahan Ajar Fakultas MIPA Universitas Udayana. Denpasar.
- Tambunan, B. dan D. Nandika. 1989. Deteriorasi kayu oleh faktor biologis. Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Tarumingkeng, R.C. 2000. Managemen deteriorasi hasil hutan. *Topik-topik Terpilih*. Universitas Kristen Krida Wacana. Jakarta.
- Teacă, C.A., D. Rosu, F. Mustătă, T. Rosu, L. Rosu, I. Rosca and C.D. Varganici. 2019. Natural bio-based products for wood coating and protection against degradation: A Review. *BioResources* 14(2):4873-4901.
- Zelinka, S.L, L. Passarini, F.J. Matt and G.T. Kirker. 2019. Corrosiveness of thermally modified wood. *Journal of Forest*. 11(1):50-61.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Ragam Kadar Air kayu

ANOVA

Variabel Dependen: Kadar Air

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	FHitung	Sig.
Perlakuan	3048.824	9	338.758	2359.796	.000
Galat/Sisa	5.742	40	.144		
Total Dikoreksi	3054.566	49			

Keterangan: Sig < α (5%) berarti sangat signifikan

LAMPIRAN 2. Analisis Ragam Berat Jenis kayu

ANOVA

Variabel Dependen: Berat Jenis

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	FHitung	Sig.
Perlakuan	.705	9	.078	187.905	.000
Galat/Sisa	.017	40	.000		
Total Dikoreksi	.722	49			

Keterangan: Sig < α (5%) berarti sangat signifikan.

LAMPIRAN 3. Analisis Ragam Bioassay Jamur

ANOVA

Variabel Dependen: Pengurangan Berat

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	FHitung	Sig.
Perlakuan	404.040	9	44.893	7.536	.000
Galat/Sisa	238.279	40	5.957		
Total Dikoreksi	642.319	49			

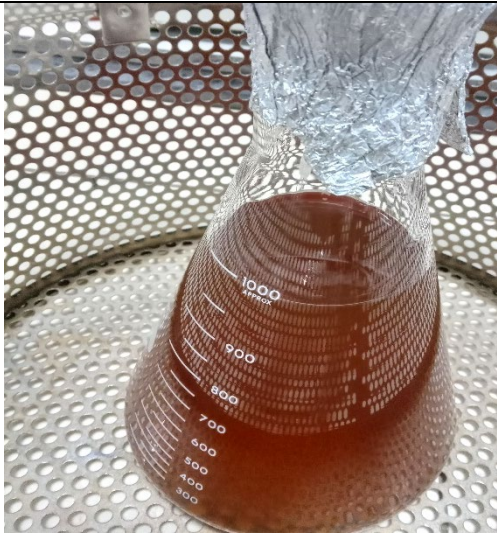

Keterangan: Sig < α (5%) berarti sangat signifikan.

LAMPIRAN 4. Dokumentasi Penelitian

1. Pengukuran dan Pembakaran Sampel Kayu

	
Pengukuran sampel kayu yang digunakan dalam penelitian.	Proses pembakaran permukaan kayu menggunakan <i>Torch</i> .

2. Pembuatan penuangan Penuangan Larutan PDA

	
Proses pembuatan Larutan PDA (PDA bubuk, gula dan agar).	Proses penuangan Larutan PDA.

3. Pemasukan bibit jamur dan Pengumaman Kayu

	
<p>Bibit Jamur dimasukkan kedalam media dingin pada botol uji.</p>	<p>Proses pengumaman sampel kayu yang digunakan dalam pengujian bioassay.</p>

4. Sampel uji Bioassay Jamur

	
<p>Meranti setelah inkubasi jamur selama 12 minggu.</p>	<p>Meranti setelah inkubasi jamur selama 12 minggu</p>